

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan pergerakan orang dan/ atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi memiliki peranan penting dewasa ini dikarenakan transportasi mampu menunjang aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Sekarang ini, transportasi bukan lagi menjadi fasilitator tetapi motivator bagi masyarakat dalam berbagai sektor. Tetapi masih banyak permasalahan yang terjadi berkaitan dengan transportasi khususnya di Indonesia. Permasalahan tersebut adalah kecelakaan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 mendefinisikan kecelakaan sebagai suatu peristiwa di jalan raya yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang dapat mengakibatkan korban jiwa dan harta benda. Secara filosofis kecelakaan lalu lintas didefinisikan sebagai suatu kejadian yang jarang dan acak yang bersifat multi faktor yang pada umumnya didahului oleh suatu situasi di mana satu atau lebih dari pengemudi dianggap gagal menguasai lingkungan (lalu lintas dan lingkungan jalan).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menilai bahwa kecelakaan menjadi pembunuh terbesar ketiga, di bawah penyakit jantung koroner dan *tuberculosis*/TBC. Maraknya kecelakaan lalu lintas sekarang ini diakibatkan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengemudi atau pengendara. Pelanggaran ini akan berujung pada kecelakaan bahkan sampai pada kematian. Pelanggaran lalu lintas yang tinggi menandakan buruknya budaya keselamatan dalam berlalu lintas. Kecelakaan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia.

Keselamatan menjadi salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan transportasi. Menurut PP Nomor 37 Tahun 2017, keselamatan lalu lintas dan

angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu hal yang sedang berusaha ditingkatkan terutama di Indonesia.

Praktek Kerja Profesi merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh dunia kerja dan dapat menilai kinerja keselamatan lalu lintas sesuai dengan 5 pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) khusus untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.

Penilaian kinerja keselamatan jalan berdasarkan RUNK dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia, salah satunya dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo sebagai lokasi Praktek Kerja Profesi. Sukoharjo adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, sekitar 10 km sebelah selatan Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Surakarta di utara, Kabupaten Karanganyar di timur, Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Gunung Kidul di selatan, serta Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali di barat. Kabupaten Sukoharjo terkenal dengan hasil pertanian, kerajinan, serta produksi jamunya yang melimpah. Dengan demikian aktivitas transportasi pariwisata maupun transportasi logistik di Kabupaten Sukoharjo sangat ramai, sehingga muncul permasalahan transportasi di kabupaten tersebut. Maka dari itu Tim Praktek Kerja Profesi Kabupaten Sukoharjo akan melakukan pengkajian dan analisis terhadap permasalahan yang ada terutama yang bersangkutan dengan keselamatan transportasi jalan yang terangkum dalam "BUKU KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN DI KABUPATEN SUKOHARJO".

B. Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini adalah:

1. Tujuan secara umum:
 - a. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh taruna.
 - b. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
 - c. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.
 - d. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
2. Tujuan secara khusus:
 - a. Mengetahui progam keselamatan yang telah berjalan pada masing-masing pilar RUNK yang ada di Kabupaten Sukoharjo.
 - b. Mengetahui permasalahan yang terkait dengan 5 Pilar Keselamatan Transportasi Jalan di Kabupaten Sukoharjo.
 - c. Mengetahui lokasi rawan kecelakaan dan faktor-faktor penyebab kecelakaan di lokasi rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Sukoharjo.
 - d. Mengetahui rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

C. Manfaat

Adapun manfaat dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis, yaitu manfaat yang diperoleh taruna dan taruni diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Memberikan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan kepada Taruna/Taruni untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di kampus.
 - b. Memenuhi salah satu tugas Praktek kerja Profesi (PKP) di Kabupaten Sukoharjo.
2. Manfaat praktis, yaitu manfaat yang diperoleh bagi instansi tempat Praktek Kerja Profesi (PKP), diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Dinas Perhubungan dan Instansi terkait lainnya
 - 1) Memberikan gambaran yang jelas serta informasi mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) kepada dinas-dinas yang terkait dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan Kabupaten Sukoharjo serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas dan upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka keselamatan lalu lintas.
 - 2) Memberikan masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Sukoharjo dalam pengambilan kebijakan.
- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Hasil dari PKP ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kabupaten Sukoharjo.
- c. Bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Sebagai sarana belajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas (RUNK) dan penanganan lokasi kawan kecelakaan.

D. Ruang Lingkup

Penyusunan dalam buku kinerja ini memuat tentang gambaran-gambaran umum profil keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Sukoharjo yang dilihat pada upaya dan rencana strategi beberapa instansi terkait dengan forum lalu lintas dan angkutan jalan yang mengacu pada 5 Pilar RUNK Transportasi Jalan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Ruang lingkup terdiri dari :

1. Ruang lingkup wilayah kegiatan PKP hanya dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
2. Konsep dan mekanisme penyusunan sesuai dengan panduan PKP PKTJ 2019.

3. Ruang lingkup pembahasan pada buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini adalah gambaran Kabupaten Sukoharjo dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang menjelaskan mengenai 5 Pilar RUNK Transportasi Jalan, yaitu :
 - a. Manajemen Keselamatan Jalan
 - b. Jalan yang berkeselamatan
 - c. Kendaraan yang berkeselamatan
 - d. Perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan
 - e. Penanganan korban pasca kecelakaan
4. Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan sepanjang 1 km pada titik paling rawan dari 3 ruas jalan yang memiliki tingkat kecelakaan tertinggi berdasarkan hasil analisa data kecelakaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini disesuaikan dengan Buku Pedoman Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2019, laporan ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagian awal Merupakan proses awal dari penyusunan Buku Kinerja Keselamatan di Kabupaten Sukoharjo yang berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran
2. Bagian Utama
Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Profesi (PKP) Tahun 2019 di Kabupaten Sukoharjo. Adapun hal-hal yang dimuat dibagian utama antara lain sebagai berikut :
 - a. Bab I Pendahuluan
Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan laporan.
 - b. Bab II Gambaran Umum
Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang kondisi geografis lokasi PKP, kondisi demografi, dan kondisi keselamatan transportasi

- jalan Kabupaten Sukoharjo secara umum, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal selama kegiatan Praktek Kerja Profesi.
- c. Bab III Kinerja Penyelenggaraan RUNK
Pada Bab III Kinerja Penyelenggaraan RUNK, diuraikan tentang analisa data Kinerja 5 Pilar Keselamatan Transportasi Jalan yang telah diperoleh dan diolah, baik dari data primer dan data sekunder.
 - d. Bab IV Analisis Keselamatan Jalan
Bab IV Analisis Keselamatan Jalan, diuraikan tentang analisis data kecelakaan yang berkaitan dengan tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, indentifikasi LRK, dan perancangan LRK.
 - e. Bab V Penanganan LRK
Bab V Penanganan LRK, diuraikan tentang usulan penanganan LRK untuk setiap LRK. Tahapan yang dilakukan adalah pembuatan collision diagram , survei pencacahan lalin, survei kecepatan sesaat, survei perilaku pengemudi, survei perilaku pejalan kaki, konflik lalin, inspeksi keselamatan jalan, dan usulan penanganan LRK.
 - f. Bab VI Penutup
Pada Bab VI Penutup diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini.